JM, VOL. 4, NO. 3 , SEPTEMBER 2022, Hal: 633-642
ISSN-P : 2355-0376
ISSN-E : 2656-8322

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA TERHADAP TINGKAT SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

The Effect Of Women's Participation Level In Entrepreneurship On The Social Economic Level Of Family In Padang Timur District Padang City

Emma Okvanti Marbun; Jhon Rinaldo; Nova Begawati
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti
emma.marbun2410@gmail.com[1]

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui indikator yang dominan dari tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha, tingkat sosial ekonomi keluarga, serta mengetahui tingkat pengaruh partisipasi perempuan berwirausaha pada tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur. Sampel yang dipergunakan yaitu 98 perempuan yang berwirausaha di wilayah Kecamatan Padang Timur. Data penelitian ini yaitu data primer yang dari hasil kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien korelasi dan determinasi. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa indikator dominan pada partisipasi perempuan dalam berwirausaha adalah adanya motivasi yang memiliki nilai rata-rata 4,17 dengan TCR 83,3%. Sedangkan indikator dominan pada tingkat sosial ekonomi keluarga adalah tempat tinggal dengan nilai rata-rata 4,20 dan TCR 83,9%. Partisipasi perempuan dalam berwirausaha memengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Korelasi yang dihasilkan sebesar 0,733 yang tergolong hubungan yang kuat. Kontribusi pengaruh tingkat partisipasi perempuan berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang yaitu 53,8% sisanya 46,2% adalah kontribusi faktor lain.
Kata kunci : partisipasi perempuan dalam berwirausaha, sosial ekonomi keluarga.

Abstract

This study aims to determine the dominant indicators of the variables of the level of women's participation in entrepreneurship and the socioeconomic level of the family, as well as to find out whether there is a level of influence of women's participation in entrepreneurship on the socioeconomic level of the family in Padang Timur District. The sample used is 98 women who are entrepreneurs in the district of East Padang. The data of this study used primary data obtained from the results of distributing questionnaires. Data analysis used simple linear regression analysis, t test, correlation coefficient and determination. The results of the analysis of hypothesis testing indicate that the dominant indicator of women's participation in entrepreneurship is motivation which has an average value of 4.17 with a TCR of 83.3%. While the dominant indicator at the socioeconomic level of the family is the place of residence with an average value of 4.20 and a TCR of 83.9%. Women's participation in entrepreneurship has a significant influence on the socio-economic level of families in Padang Timur District, Padang City. The resulting correlation is 0.733 which is classified as a strong relationship. The contribution of the influence of the level of women's participation in entrepreneurship to the socio-economic level of the family in Padang Timur District, Padang City is 53.8% while the remaining 46.2% is influenced by other variables not examined.
Keywords: women's participation in entrepreneurship, family socioeconomic.

PENDAHULUAN

Perluasan hak-hak perempuan merupakan salah satu isu yang dibahas, terutama di negara-negara berkembang. Pemberdayaan ekonomi perempuan terkait dengan sumber daya ekonomi untuk memperkuat hak dan kontrol perempuan atas kehidupan, serta akses ke peluang bisnis, termasuk pekerjaan, jasa keuangan, kepemilikan aset produksi, pengembangan keterampilan, dan informasi pasar dan berkontribusi pada masyarakat (Rusdianti, 2019).

Riant Nugroho (2017) menyampaikan, sejak tahun 1978, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan upaya untuk membantu memperbaiki keadaan ekonomi dan sosial perempuan. Namun, kemajuan dan keberhasilan ini tidak menjangkau sebagian besar wanita secara merata. Jika situasi ini terus berkepanjangan, perempuan, yang merupakan separuh lebih penduduk, bisa membebani ekonomi serta pembangunan.

Pada kenyataannya banyak perempuan ibu rumah tangga tergantung dari penghasilan suami. Hal ini disebabkan karena mereka terbebani dengan pekerjaan rumah. Sebagian ibu rumah tangga menjadi pedagang kecil atau buruh. Padahal dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga tidak hanya ditentukan oleh peran laki-laki, tetapi juga dari partisipasi perempuan dalam berwirausaha terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah. Pada dasarnya seluruh anggota rumah tangga ikut menanggung kehidupan bersama.

Perempuan bebas bila hendak menambah pendapatan keluarga dan membantu suaminya. Akan tetapi, cukup banyak perempuan, kesulitan seperti bekerja dan memulai usaha. Keadaan ekonomi yang tidak menentu serta serta bahan pokok yang tidak terpenuhi mengakibatkan turunnya ekonomi keluarga. Kondisi ini yang mendorong wanita melirik sektor pasar kerja melalui kewirausahaan. Penambahan pendapatan ini lah yang menjadi cara untuk mencapai kesejahteraan mereka.

Dalam hal inilah partisipasi perempuan dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk mendorong kehidupan sosial ekonomi keluarga. Partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu (Mardikanto & Subianto, 2017). Perempuan mempunyai sejumlah kelebihan dalam menjalankan suatu usaha. Pertama, lebih telaten, mudah bergaul dan jaringan lebih luas, serta ketangguhan diri (Marthalina, 2018)

Istilah kewirausahaan identik dengan entrepreneurship. Istilah ini muncul pada tahun 1970-an yang relatif baru, ketika masyarakat Indonesia memulai pembangunan ekonomi melalui Pelita (Pembangunan Lima Tahun). Wirausahawan atau entrepreneur dapat diartikan sebagai pejuang yang pemberani, berakhlak mulia, pemberani dan layak dalam berbisnis (Mokalu, 2016).

Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di kota Padang masih tergolong rendah. Partisipasi yang rendah dikarenakan akses terbatas pada perempuan misalnya peluang yang terbatas, keterampilan dan pendidikan, dan lainnya

Menurut laporan Badan Pusat Statistik, di Kecamatan Padang Timur jumlah penduduknya tercatat sebanyak 79.610 jiwa dengan laki-laki 39.063 orang dan perempuan 40547 orang. Menurut observasi, daftar pekerjaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah Kecamatan Padang Timur, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pekerjaan Penduduk Kecamatan Padang Timur Berdasarkan Jenis Kelamin

Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Belum/tidak bekerja	6182	8134
Aparatur/pejabat negara	8372	6845
Tenaga pengajar	1187	1534
Wiraswasta	7276	5417
Pertanian/peternakan	1463	914
Nelayan	96	35
Agama dan kepercayaan	144	178
Pelajar/mahasiswa	9783	8944
Tenaga kesehatan	312	496
Pensiunan	1047	834
Lainnya	3201	7216
Jumlah	**39063**	**40547**

Sumber : Kecamatan Padang Timur 2020

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta di Kecamatan Padang Timur ini sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan di Kecamatan Padang Timur sudah mulai berwirausaha untuk membantu ekonomi keluarganya meskipun wirausaha di bidang mikro. Hal ini juga didorong karena sebagian dari mereka tidak ingin mengandalkan pendapatan suaminya saja melainkan ingin mempunyai penghasilan sendiri.

Berikut ini data perempuan yang berwirausaha di Kecamatan Padang Timur.

Tabel 2 Usia Perempuan yang Berwirausaha di Kecamatan Padang Timur

Usia	Jumlah
≤ 25	102
26 - 30	2359
31 - 35	1483
36 - 40	911
41 - 45	408
> 45 tahun	154

Sumber : Kecamatan Padang Timur 2020

Berdasarkan data jumlah penduduk perempuan yang berwirausaha di Kecamatan Padang Timur, terlihat bahwa kebanyakan perempuan wiraswasta berusia antara 26-30 dan usia 31-35 tahun.

Berdasarkan data jumlah penduduk perempuan yang berwirausaha di Kecamatan Padang Timur, terlihat bahwa sekarang mulai banyak wanita yang menjalankan usaha demi menambah pemasukan. Sehingga wanita memiliki peran juga untuk berwirausaha. Untuk itu, penulis memilih Kecamatan Padang Timur sebagai lokasi penelitian dan akan melakukan survei pada wanita berkeluarga yang memiliki usaha untuk memberikan pemasukan bagi rumah tangga atau keluarganya.

Dalam penelitian Lalopua (2019) tentang "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga", meskipun perempuan sibuk dengan aktivitas kesehariannya, mereka juga berperan ganda untuk meningkatkan pemasukan rumah tangganya. Dalam studi lainnya oleh Esso (2019) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng" ditemukan adanya pengaruh partisipasi perempuan berwirausaha pada peningkatan sosial ekonomi keluarga

Penelitian ini mengacu pada penelitian Esso (2019) yaitu untuk menguji partisipasi perempuan yang berwirausaha pada peningkatan sosial ekonomi keluarga

di Kecamatan Padang Timur. Pengembangan dalam penelitian ini adalah mengukur partisipasi perempuan melalui keterlibatan emosi dan mental, motivasi, dan timbulnya rasa tanggung jawab. Pengukuran sosial ekonomi keluarga berdasarkan pendidikan, pendapatan, kepemilikan kekayaan, dan tempat tinggal.

Maka dari itu peneliti ingin mengkaji apakah ada "**Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang".**

Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Indikator apa yang dominan dari variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha dan tingkat sosial ekonomi keluarga?
2. Apakah tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha mempengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur?

TINJAUAN TEORI

A. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha

Partisipasi adalah keikutsertaan mental dan emosional individu pada situasi kelompok, yang memicu mereka agar berkontribusi pada tujuan kelompok serta berbagi tanggung jawab guna mencapai tujuan dan memikul tanggungjawab atas upaya yang terlibat (Hamid, 2018). Partisipasi perempuan bagi dunia kerja sudah menyumbang kontribusi besar bagi kemajuan keluarga, terutama dalam hal ekonomi (Lalopua, 2019).

Adapun menurut Dwiningrum (2015) indikator tingkat partisipasi perempuan berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan mental dan emosi
2. Adanya motivasi
3. Adanya tanggung jawab

B. Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga

Sosial ekonomi merupakan kondisi individu di masyarakat dikaitkan dengan seseorang lain ataupun lingkup pergaulan, prestasinya, serta hak-hak dan kewajibannya saat berhubungan dengan sumber daya (Soekanto, 2017). Kondisi sosial ekonomi seseorang merupakan posisi individu di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan yang dimiliki apakah di atas atau di bawah rata-rata masyarakat pada umumnya. Selain itu juga dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik (Wijianto, 2016).

Adapun indikator pengukuran tingkat sosial ekonomi keluarga menurut Wirutomo (2015) antara lain:

1. Tingkat pendidikan
2. Tingkat pendapatan
3. Kepemilikan kekayaan
4. Tempat tinggal

Adapun kerangka konseptual penelitian seperti gambar berikut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sebagaimana ditemukan dalam penelitian Yusniah dan Anggraini (2018) memperoleh hasil bahwa perempuan di daerah pesisir memiliki kontribusi atau peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kemudian juga penelitian Muhammad Sajjad, Nishat Kaleem, Muhammad Irfan Chani and Munir Ahmed (2020) yang menjelaskan pengaruh signifikan kewirausahaan perempuan terhadap peningkatan perekonomian. Partisipasi perempuan dalam wirausaha tidak hanya mendukung pendapatan keluarga tetapi juga berperan penting dalam ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Dari bahasan teori-teori dan ditunjang hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha: Partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh signifikan pada sosial ekonomi keluarga

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah sekumpulan orang, atau objek-objek serta karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi penelitian ini yaitu 5417 perempuan wirausaha di wilayah Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Penarikan sampel penelitian ini memakai teknik *purposive sampling.* Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan menentukan kriteria yang ditetapkan peneliti. Syarat sampel adalah perempuan yang sudah berkeluarga atau melakukan kegiatan berwirausaha di wilayah Kecamatan Padang Timur untuk membantu ekonomi keluarga.

Sampel dari populasi di atas dihitung dengan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

N = 5417 (populasi)

e = 0,1

Maka :

$$n = \frac{5417}{1 + 5417\ \ (0{,}1)^2}$$

n = 98,18 atau dibulatkan 98 sampel

Dalam mengumpulkan data, teknik yang dipakai yaitu riset lapangan serta kepustakaan. Riset lapangan bersumber dari data primer dengan cara membagikan angket. Sedangkan pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan diperoleh dari buku, jurnal, atau artikel online. Instrumen yang valid dianggap memiliki tingkat kesahihan yang tinggi atau akurat. Pernyataan dinilai valid jika angka korelasinya > 0,3 (Sugiyono, 2018).

Sementara Sugiyono (2018) menyatakan instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai derajat konsistensi pada pengukuran ulang, yaitu dengan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiennya melebihi 0.6.

Selanjutnya menurut Ghozali (2016) pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas Kemudian dilanjutkan dengan uji deskriptif, regresi sederhana, koefisien determinan, serta uji t.

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ingin melihat keterkaitan antara tingkat partisipasi perempuan wirausaha dengan sosial ekonomi keluarga sebagaimana terlihat di tabel 3 :

Tabel 3 Regresi Sederhana

Variabel	Hasil	Std. error
(Constant)	15,204	4,776
Partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X)	1,021	0,097

Hasil analisis menghasilkan persamaan berikut:

Y = 15,204 + 1,021 X

Secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 15,204 artinya jika tidak ada partisipasi perempuan berwirausaha (X=0), tingkat sosial ekonomi keluarga Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah sebesar konstanta yaitu 15,204 satuan.
b. Koefisien regresi tingkat partisipasi perempuan berwirausaha adalah sebesar 1,021. Koefisien ini bernilai positif, dapat disimpulkan tingkat partisipasi perempuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Jika partisipasi perempuan berwirausaha dinaikkan satu satuan maka akan meningkatkan sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang sebesar 1,021 satuan

2. Koefisien Korelasi

Hasil pengujian koefisien korelasi Pearson antara variabel X dan Y terpapar di tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

	Hasil
Pearson Correlation	0,733

Dari hasil uji korelasi Pearson tersebut diperoleh nilai korelasi antara tingkat partisipasi perempuan wirausaha dan sosial ekonomi keluarga yaitu 0,733. Korelasi ini tergolong kuat karena berada antara 0,600 - 0,799.

3. Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk analisis regresi linear berganda, ditunjukkan oleh nilai R Square (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Koefisien Determinasi

	Hasil
R Square	0,538

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel 5 diperoleh *R Square* 0,538. Artinya kontribusi pengaruh partisipasi perempuan yang berwirausaha terhadap sosial ekonomi keluarga di wilayah Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 53,8% sisanya 46,2% adalah kontribusi faktor lain.

4. Uji Parsial (Uji t)

Pada bagian ini penulis menguji hipotesis yang diajukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

Lebih jelasnya, berikut ini tersaji hasil uji hipotesis.

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
Partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X)	10,568	0,000

Nilai t hitung perhitungan variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha yang diperoleh adalah sebesar 10,568 > 1,661 (t tabel df= 98-2

= 96) dan sig 0,000 < 0,05 sehingga H_o ditolak sementara H_a diterima. Artinya partisipasi perempuan dalam berwirausaha mempengaruhi peningkatan sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Pembahasan

1. **Indikator Dominan Dari Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Dan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga**

   Penilaian variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha yang terdiri dari 12 pertanyaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,10 dengan TCR sebesar 82,0%. Hasil TCR secara keseluruhan memperlihatkan tingkat partisipasi perempuan berwirausaha di Kecamatan Padang Timur Kota Padang termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator dominan pada Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha yaitu adanya motivasi yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,17 dengan TCR sebesar 83,3%.

   Hal ini menunjukkan bahwa dorongan terbesar perempuan untuk berpartisipasi dalam berwirausaha ditunjukkan lewat berusaha untuk mencari usaha yang bisa memberikan penghasilan besar, tetap berwirausaha untuk membantu keluarga, memiliki keyakinan untuk sukses di wirausaha, dan mereka beranggapan bahwa dengan berwirausaha, mereka merasa bisa mempunyai pendapatan sampingan yang cukup.

   Penilaian variabel tingkat sosial ekonomi keluarga yang terdiri dari 16 pertanyaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,09 dengan TCR sebesar 81,8%. Hasil TCR secara keseluruhan menunjukkan bahwa pada dasarnya tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah tergolong baik. Indikator dominan pada variabel tingkat sosial ekonomi keluarga adalah pada indikator tempat tinggal yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan TCR sebesar 83,9%.

   Hasil penelitian ini menggambarkan pada dasarnya tingkat sosial ekonomi keluarga setelah adanya wirausaha di Kecamatan Padang Timur Kota Padang paling nyata terlihat dari indikator tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga yang berpartisipasi dalam wirausaha cenderung memiliki rumah sendiri atau mampu menyewa rumah dengan hasil usaha sendiri, rumah atau tempat kontrakan mempunyai kondisi bangunan yang baik. Kemudian ukuran rumah atau kontrakan saat ini cukup untuk tinggal keluarga, dan juga bahwa keluarga yang berpartisipasi dalam wirausaha cenderung tidak mengalami masalah dalam membayar beban listrik, air atau sewa rumah.

2. **Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga**

   Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan ada hubungan positif antara partisipasi perempuan dalam berwirausaha dengan tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan partisipasi perempuan dalam berwirausaha berdampak pada peningkatan sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur.

   Berkaitan dengan partisipasi, perempuan tidak saja melakukan pekerjaan karena iseng atau waktu senggang melainkan mencari tambahan penghasilan dan hal ini terwujud pada banyaknya perempuan yang terjun

berwirausaha agar penghasilan keluarganya bisa terus meningkat (Aswiyati, 2016).

Partisipasi perempuan dalam rumah tangga nyata dalam hal kontribusi pendapatan. Kemudian dengan adanya pengurus anak serta perkembangan teknologi, sehingga perempuan bisa mengelola persoalan rumah tangga dan persoalan pekerjaan, serta peningkatan kerja atau wirausaha (Lalopua, 2019). Dalam hal ini partisipasi perempuan ditunjukkan lewat keterampilan yang diberikan perempuan untuk ikut ambil bagian dalam bidang usaha agar mendapatkan penghasilan. Bentuk partisipasi keterampilan dalam wirausaha ini dijadikan dorongan untuk peningkatan sosial ekonomi keluarga.

Menurut pengujian hipotesis menunjukkan partisipasi perempuan berwirausaha memengaruhi peningkatan sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esso et al (2019) dimana partisipasi perempuan dalam berwirausaha memengaruhi peningkatan sosial ekonomi keluarga dengan signifikan.

Kemudian juga sejalan dengan hasil penelitian Yusniah dan Anggraini (2018) yang menemukan hasil bahwa peningkatan peran serta tanggung jawab istri dalam menghasilkan uang menjadikan suatu kesepakatan bersama dalam membagi tugas serta upaya peningkatan ekonomi sosial keluarga.

Dan didukung pula oleh hasil penelitian Muhammad Sajjad, Nishat Kaleem, Muhammad Irfan Chani, dan Munir Ahmed (2020) yang menjelaskan pengaruh signifikan kewirausahaan perempuan terhadap peningkatan perekonomian. Teramati bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan wirausaha tidak hanya mendukung pendapatan keluarga tetapi juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

1. Indikator dominan pada Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha yaitu terletak pada adanya motivasi yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,17 dengan TCR sebesar 83,3%. Sedangkan indikator dominan pada variabel tingkat sosial ekonomi keluarga adalah terdapat pada indikator tempat tinggal yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan TCR sebesar 83,9%
2. Partisipasi perempuan dalam berwirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang dibuktikan dengan nilai thitung 10,568 > t tabel 1,661 dan sig 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi penelitian 0,05. Korelasi yang dihasilkan yaitu 0,733 yang mana nilai korelasi yang dihasilkan ini tergolong hubungan yang kuat. Adapun kontribusi pengaruh yang dihasilkan yaitu 53,8% sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang telah didapatkan bisa dikemukakan saran:

1. Bagi perempuan yang berwirausaha di Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Penilaian terendah pada tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha adalah dari indikator keterlibatan mental dan emosi. Untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam berwirausaha maka perlu lebih berani dalam mencoba berwirausaha, menjadi wanita yang lebih mandiri, lebih berani mengambil resiko ketika menjalankan usahanya, dan terus menjalankan usaha walaupun saat ini belum memberikan pendapatan yang pasti. Dengan ikutsertanya perempuan dalam berwirausaha secara giat diharapkan tingkat sosial ekonomi dalam keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang bisa terus ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya
   Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel bebas lain yang juga dianggap dapat memberikan pengaruh besar terhadap perubahan tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Padang Timur. Variabel tersebut misalnya pengalaman usaha, tingkat modal yang dimiliki, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Y. (2018). Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Bayah Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, Vol. 13 No. 1. Hal. 97-106.

Aswiyati, I. (2016). Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*, Vol. IX No. 17. Hal. 1-18.

Chotimah, LN., Ani, H.M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 11 No. 1. Hal. 75-80.

Deo, M., Kalisa, F., Theogene, H. (2016). The Contribution of Women Entrepreneurship in Family Socio-Economic Development in Rural Areas, Rwanda.*International Journal of Innovation, Management and Technology,* Vol. 7, No. 6, Hal. 256-259.

Dewi, I Gusti A.M.O.U., Tisnawati, N.M. (2017). Tingkat Partisipasi Kerja Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Perempuan Di Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli (Studi Kasus di Pasar Kidul). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 7. Hal. 1273-1301.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Esso, A.S.R., Sumriah, Nurdiana, &Hasan, M. (2019). Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.2 No. 1. Hal. 44-50.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi. 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Macca.

Kharismawaty, K. (2018). Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi. Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 1 No. 2. Hal. 91-100.

KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* [Online]. Diakses dari http://kbbi.web.id.

Lalopua, F., Sahusilawane, A.M., & Thenu, S.F.W. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri), Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan, Vol. 7 No. 1. Hal. 49-61

Mardikanto, T & Poerwoko Soebianto. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Mokalu, B.J. (2016). Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga.*Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 3 No. 2. Hal. 72-88.

Nugroho, Riant. (2017). *Public Policy.* Edisi 6. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rusdianti, E., Purwantini, S., & Wahdi, N. (2019). Impact Motivasi, Kewirausahaan Sosial Terhadap Pemberdayaan Perempuan Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Empiris Di Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang). Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Hal. 258-274.

Sajjad, M., Kaleem, N., Chani, M.I., & Ahmed, M. (2020). Worldwide Role of Women Entrepreneurs in Economic Development. Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship. Vol. 14 No. 2, Hal. 151-160.

Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wijianto & Ulfa, I.F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Al Tijarah*, Vol. 2 No. 2. Hal. 190-210.

Wirutomo, Paulus. (2015). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).